

**Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku
Pemeliharaan Hubungan Pada Istri Pelaut Yang Menjalani *Long
Distance Marriage***



Diajukan dalam Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
(S.Psi)
di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh:

Shafira Maharani Kurnia Putri
1831080338

PROGRAM STUDI: PSIKOLOGI ISLAM

Pembimbing 1 : Drs. M. Nursalim
Malay, S.Psi, M.Si

Pembimbing 2: Citra Wahyuni, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Pemeliharaan Hubungan Pada Istri Pelaut Yang Menjalani *Long Distance Marriage*

Oleh

Shafira Maharani Kurnia Putri

Hubungan pernikahan erat kaitannya dengan keharmonisan yang berasal dari kualitas komunikasi yang baik antara kedua pasangan. Umumnya, pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan berada pada satu tempat yang sama dalam kesehariannya. Namun mengikuti perkembangan zaman di Indonesia saat ini sudah banyak fenomena pernikahan jarak jauh. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Hubungan adalah Intensitas Penggunaan Media Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Pemeliharaan Hubungan pada Istri Pelaut yang menjalani *Long Distance Marriage*.

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Pelindo II Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 40 karyawan PT Pelindo dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala Perilaku Pemeliharaan Hubungan, dan skala Intensitas Penggunaan Media Sosial. Skala Perilaku Pemeliharaan Hubungan berjumlah 42 aitem, Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial berjumlah 40 aitem. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang dibantu dengan program *JASP 0.11.0.0*. Data yang dianalisis menunjukkan hasil $R_{x1} = 0.598$ dengan $F = 21.143$ sig ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada hubungan positif antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Pemeliharaan Hubungan.

Kata kunci : Intensitas Penggunaan Media Sosial, Perilaku Pemeliharaan Hubungan

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Shafira Maharani Kurnia Putri

NPM: 1831080338

Program Studi: Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Pemeliharaan Hubungan Pada Istri Pelaut Yang Menjalani Long Distance Marriage" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 5 Juni 2023
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and a unique identification number '429A.515X024979/27'.

Shafira Maharani Kurnia Putri
NPM. 1831080338



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Ustadz Dalam
Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok
Pesantren Al-Kirom Natar Lampung Selatan

Nama : Muhammad Hegi Habibie

NPM : 1841010047

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M. Si


Subhan Abdi, S. Ag. M. Ag

NIP. 196104091990031002

NIP.199007272019032026

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S. Ag. MA

NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Relationship Maintenance Behavior Pada Istri Pelaut Yang Menjalani Long Distance Marriage."** disusun oleh **Shafira Maharani Kurnia Putri**
NPM : **1831080338** Program Studi : **Psikologi Islam** Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama** telah dimunqosyahkan pada hari, tanggal : **Selasa, 08 Agustus 2023**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Abd. Qohar, M.Si.**

Sekretaris : **Angga Natalia, M.I.P.**

Penguji Utama : **Annisa Fitriyani, S.Psi, MA.**

Penguji Pendamping I : **Dr. M. Nursalim Malay, S.Psi, M.Si.**

Penguji Pendamping II : **Citra Wahyuni, M.Si.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, M.A.

NIP. 197403302000031001

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur dan berdoa kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, ilmu serta telah menghadirkan orang-orang yang saayang disekeliling saya dan selalu memberikan semangat dan doa sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini diberi kelancaran dengan baik. Atas ridho Allah SWT dan segala kerendahan hati, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Ayah saya Ery Herdiansyah dan Bunda saya Yeni Ponika yang telah memberikan semangat, mendidik dengan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta doa yang selalu di lantunkan, mengingatkan dalam segala hal, memberi perhatian dan mendukung disetiap keadaan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik pertama saya Shalsabilla Nazwa Ryan Putri dan adik kedua saya Muhammad Al-Dino yang saya sayangi terimakasih yang telah mengisi hari-hariku yang penuh keceriaan dan kebahagiaan hingga memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Shafira Maharani Kurnia Putri, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Mei 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Ery Herdiansyah dan Ibu Yeni Ponika. Alamat tempat tinggal di Jalan Harimau 1 No. 69 Kedaton Bandar Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Ceria DKI Jakarta, lulus tahun 2006
2. SD Negeri 1 Sukamenanti Bandar Lampung, lulus tahun 2012
3. SMP Negeri 10 Bandar Lampung, lulus tahun 2015
4. SMK Negeri 4 Bandar Lampung, lulus tahun 2018

Setelah menamatkan pendidikan di SMA tepatnya pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah di butuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi, serta pembimbing I.
4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA selaku sekretaris prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.
5. Ibu Khoiriya Ulfah, M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan suport dan arahan selama dalam perkuliahan.
6. Ibu Citra Wahyuni, M.SI selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
10. Bapak Kepala Bagian SDM dan Para Staff di PT. Pelindo II Panjang yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian dan mempermudah proses administrasi serta izin penelitian.
11. Para karyawan PT. Pelindo II Panjang yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
12. Teruntuk pacarku Adhitya Ramadhan terimakasih atas bantuan dan motivasi hingga akhir masa perkuliahan.
13. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2018 khususnya kelas B yang telah berjuang bersama pada masa perkuliahan serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada penulis.
14. Kemudian semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudian dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 07 Juni 2023
Yang Menyatakan,

SHAFIRA MAHARANI KURNIA PUTRI
1831080338

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Relationship Maintenance Behavior</i>	
1. Pengertian <i>Relationship Maintenance Behavior</i>	7
2. Aspek dan Faktor <i>Relationship Maintenance Behavior</i>	8
3. <i>Relationship Maintenance Behavior</i> dalam Islam.....	9
B. <i>Long Distance Marriage</i>	
1. Pengertian <i>Long Distance Marriage</i>	9
2. Ciri - ciri <i>Long Distance Marriage</i>	10
C. Intensitas Penggunaan Media Sosial	

1. Pengertian Intensitas	11
2. LAMPIRAN-LAMPIRAN	
3. BApek – Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	11
4. Aspek-aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	12
D. Kerangka Berpikir	13
E. Hipotesis	14
BAB III Metode Penelitian.....	
A. Identifikasi Variabel.....	16
B. Definisi Operasional	16
C. Subjek Penelitian.....	17
D. Metode Pengumpulan Data	18
E. Validitas dan Reliabilitas	20
F. Metode Analisis Data.....	20
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kancha dan Pelaksanaan Penelitian	37
1. Orientasi Kancha	37
2. Persiapan Penelitian.....	37
3. Pelaksanaan <i>Try-out</i> (Uji Coba).....	38
4. Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen	38
5. Penyusunan Skala Penelitian.....	41
B. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Penentuan Subjek Penelitian	43
2. Pengumpulan Data Penelitian	43
3. Skoring.....	44
4. Karakteristik Responden.....	44
C. Analisis Data Penelitian	47
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	47
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	48
3. Uji Asumsi	50
4. Uji Hipotesis	56
5. Sumbangan Efektif	59
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pernikahan menjadi sorotan penting dalam kehidupan masyarakat karena ikatan pernikahan sangat menentukan masa depan bangsa. Pernikahan yang gagal akan menimbulkan banyak dampak yang besar dalam kehidupan masyarakat. Pertama berdampak pada anak-anak, antara lain terjadi kenakalan remaja, bunuh diri, dan penyalagunaan narkoba. Kedua, meningkatkan angka kemiskinan karena pertimbangan dan perencanaan ekonomi yang minim (kurang) dalam rumah tangga. Ketiga, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lemah karena ketidakmampuan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak (Iqbal, 2018).

Pernikahan merupakan momen penting dan sakral bagi seluruh pasangan pria dan wanita. Tanpa adanya sebuah pernikahan tentu tidak akan tercipta sebuah keluarga dan tidak akan bisa melahirkan keturunan-keturunan baru. Pada umumnya, pernikahan diartikan sebagai suatu proses adanya ikatan janji suci yang dilakukan oleh individu-individu yang sudah matang secara psikologis. Menurut Hurlock (1980) pernikahan merupakan periode individu belajar hidup bersama sebagai suami istri membentuk suatu keluarga, membesarkan anak-anak, dan mengelola sebuah rumah tangga. Jika tugas ini dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik, akan membawa kebaikan pada individu tersebut. Pasangan yang memutuskan untuk menikah pasti memiliki harapan dan tujuan yang ingin dicapainya. Selain untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan memperoleh keturunan, tujuan lainnya yaitu untuk menumbuhkan kesungguhan berusaha mencari rezeki penghidupan yang halal dan memperbesar rasa tanggung jawab (Amana, Suryanto & Arifiana, 2020).

Bekerja untuk mencari rezeki biasanya dilakukan oleh salah satu pasangan dan umumnya dikerjakan oleh suami sebagai kepala keluarga yang menafkahi istri dan anak-anaknya. Namun,

tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja membantu pendapatan suami agar kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi. Setiap pasangan suami istri umumnya menginginkan untuk tinggal bersama di dalam satu rumah, namun ada beberapa keluarga yang tidak tinggal bersama di dalam satu rumah dikarenakan berbagai macam hal. Menjalani pernikahan jarak jauh ini tidaklah mudah terutama bagi wanita memiliki kebiasaan belum bisa mandiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Skinner (2005) mengatakan bahwa komitmen dalam hubungan bervariasi menurut jenis kelamin. Beberapa studi menemukan bahwa wanita menunjukkan dan mengungkapkan komitmen dalam hubungan dari pada laki-laki. Ada suami istri yang tidak dapat mengatasi konflik dalam perkawinan, sehingga memutuskan untuk menempuh jalan perceraian (Dariyo, 2004).

Menurut Handayani (2016) oleh karena itu Hubungan pernikahan erat kaitannya dengan keharmonisan yang berasal dari kualitas komunikasi yang baik antara kedua pasangan. Umumnya, pasangan suami istri yang menjalani hubungan pernikahan berada pada satu tempat yang sama dalam kesehariannya. Namun mengikuti perkembangan zaman di Indonesia saat ini sudah banyak fenomena pernikahan jarak jauh atau *long distance marriage* (Handayani, 2016). Kondisi ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah faktor pekerjaan dan faktor pendidikan (Tanjung & Ariyadi, 2021).

Pernikahan sendiri merupakan siklus kehidupan manusia yang didasarkan pada komitmen yang di dalamnya terdapat jalinan emosional diantara dua individu (suami dan istri) untuk berbagi keintiman baik fisik maupun emosional, berbagi tanggung jawab, dan sumber penghasilan (Putra & Afdal, 2020). Penelitian oleh Amana, Suryanto & Arifiana (2020) juga mengatakan bahwa permasalahan pada hubungan *long distance marriage* berbeda dengan pernikahan biasa pada umumnya dikarenakan pasangan

long distance marriage tidak dapat saling bertemu ketika saling membutuhkan dan minimnya kontak fisik. Hal tersebut memengaruhi kualitas hubungan pasangan yang dapat berakibat pada kemampuan dan keinginan pasangan dalam menghadapi permasalahan rumah tangga.

Pasangan yang menjalani *long distance marriage* membutuhkan penataan kembali terkait peran dan fungsi keluarga saat menjalani perpisahan dan pertemuan untuk meminimalisir masalah seperti perceraian yang diakibatkan dari lemahnya ketahanan hubungan pernikahan (Sa'diah dan Fauzi, 2021). *Long Distance Marriage (LDM)* membutuhkan banyak perhatian khusus dikarenakan jarak yang membatasi interaksi antara kedua pasangan akan memicu banyak konflik terutama disebabkan komunikasi yang tidak baik atau terkendala (Noor, Tayo, dan Utamidewi, 2022). Salah satu penelitian juga menyebutkan bahwa pernikahan jarak jauh memiliki resiko seperti terganggunya hubungan pernikahan yang disebabkan sedikitnya waktu untuk berkomunikasi, sehingga menumbuhkan rasa tidak percaya yang dapat memicu konflik hingga berujung perceraian (Lazuardi, 2019).

Potensi-potensi konflik yang terjadi tersebut harus dicegah dengan cara adanya upaya untuk memelihara hubungan dari masing-masing pasangan. Pemeliharaan hubungan atau yang lebih dikenal *relationship maintenance behavior* merupakan kondisi dimana tiap-tiap individu saling membuat ikatan dengan cara membentuk kebiasaan dari rutinitas sehari-hari (Galvin, Braithwaite, & Bylund, 2016). *Relationship maintenance behavior* merujuk pada strategi-strategi yang digunakan untuk menjaga hubungan dalam keadaan yang memuaskan.

Dalam memelihara hubungan memberikan jaminan tentang keyakinan terhadap komitmen suatu hubungan yang dijalani, keterbukaan untuk berbicara tentang keinginan dan kebutuhan

individu suatu hubungan, memiliki hal positif seperti menjadi pribadi yang menyenangkan dan ceria untuk pasangan (Daintone, 2019). Suatu hubungan dapat berjalan dengan baik karena terjalannya komunikasi antara satu sama lain. komunikasi memiliki tujuan relasional, dan berbagi tugas tentang bagaimana kegiatan yang menyertakan tanggung jawab dalam rumah tangga.

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan suami istri. karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, artinya manusia saling membutuhkan untuk tetap melangsungkan kehidupannya sehingga manusia perlu berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan suami istri akan tercipta melalui komunikasi, baik dengan komunikasi verbal (bahasa) maupun non verbal (simbol, gambar atau media komunikasi lainnya). Kegiatan komunikasi yang dilakukan dapat terjadi dalam berbagai macam situasi atau tingkatan, yaitu interpribadi, antar pribadi, kelompok dan massa. Kegiatan besar, kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh suami istri berlangsung dalam situasi atau tingkatan komunikasi antar pribadi. Tingkatan komunikasi antar pribadi dapat ditemui dalam konteks kehidupan dua orang, keluarga, kelompok maupun organisasi (Putra, 2013).

Dewasa ini kemajuan teknologi telah membawa berbagai kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi, salah satu alat komunikasi adalah adanya media sosial. Sebagai sebuah sarana berbasis internet yang mudah digunakan dan memudahkan mobilitas individu, berbagai kalangan saat ini sudah menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, termasuk pasangan suami istri yang menjalin *long distance marriage* (Nasution, 2011)

Terdapat beberapa aspek penting saat individu menggunakan media sosial. Aspek tersebut terdiri dari durasi dan frekuensi penggunaan, dan perhatian serta penghayatan saat menggunakan media sosial, yang selanjutnya disebut intensitas penggunaan media sosial. Intensitas penggunaan media sosial diartikan sebagai banyaknya perhatian dan ketertarikan individu pada saat menggunakan media sosial yang dapat dilihat dari

kedalaman atau kekuatannya dalam menggunakan media sosial (Al Aziz, 2020).

Stiles dan Clark (2022) juga meneliti perilaku *relationship maintenance* namun berbeda dengan peneliti yang berfokus pada pasangan yang menjalani *long distance marriage*, penelitian Stiles & Clark (2022) lebih umum dengan meneliti *long-distance relationship*. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang peneliti kaji untuk memahami *relationship maintenance behavior* pada pasangan yang menjalani *long distance marriage*, terlihat adanya suatu hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan *Relationship Maintenance Behavior* dimana hal tersebut merupakan suatu upaya pasangan yang menjalani *long distance marriage*.

Namun setelah mengkaji bahwa masih sedikit sekali penelitian yang membahas hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan *Relationship Maintenance Behavior* pada pasangan yang Menjalani *Long Distance Marriage* menjadi alasan ilmiah peneliti untuk melakukan kajian lanjut terkait variabel-variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *relationship maintenance behavior* pada pasangan yang menjalani *Long Distance Marriage*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian akan menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuan

penelitian ini adalah :

Untuk mencari apakah adanya hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *relationship maintenance behavior* pada pasangan yang menjalani *long distance marriage*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis maupun teoritis diharapkan dapat diperoleh dari hasil pada penelitian ini. Manfaat yang diharapkan di antaranya :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi berbagai jenis sumbangan, baik ilmu pengetahuan, ide, serta saran yang dapat digunakan bagi perkembangan dan wawasan dalam bidang ilmu psikologi khususnya psikologi sosial.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Pasangan *Long Distance Marriage*

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pasangan untuk memperbaiki bentuk pemeliharaan hubungan dengan pasangan selama menjalani *long distance marriage* dengan cara kembali memilih strategi pemeliharaan yang sesuai dengan karakter dan keadaan pernikahan untuk meningkatkan keintiman.

b. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian seputar pemeliharaan hubungan atau *relationship maintenance behavior* pada subjek yang menjalani

long distance marriage.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa kajian terhadap penelitian sebelumnya menemukan pembahasan pada topik yang sama yakni terkait topik *relationship maintenance behavior*, berikut beberapa kajian penelitian yang peneliti lakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lazuardi (2019) dengan judul penelitian Pemeliharaan Hubungan Komunikasi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh Dalam Menjaga Keharmonisan (Studi Kasus Pada Beberapa Pasangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kabupaten Garut) dengan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi alasan terbesar pasangan menjalani pernikahan jarak jauh.
2. Sanderiana, Naryoso, dan Ayun (2022) melakukan penelitian dengan judul Pemeliharaan Hubungan Pasangan Yang Menjalani Hubungan Asmara Di Masa Pandemi Covid-19 dengan metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan metode pengumpulan data *in depth interview*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pasangan melakukan pemeliharaan hubungan di tengah pandemic dengan berupaya untuk tetap terhubung, berkomitmen, hingga membagi tugas secara adil.
3. Sasaningtawang (2019) dengan penelitiannya yang berjudul Pemeliharaan Hubungan Pasangan yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf, dengan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data *in depth interview* pada subjek penelitian lima pasangan

menikah melalui proses ta'aruf. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap keluarga pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf memiliki cara pemeliharaan hubungan tersendiri, yaitu dalam menciptakan hubungan yang positif, optimis, dan terbuka serta memiliki jaminan dan pembagian tugas.

4. Penelitian dengan judul Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Suami/Istri Yang Menjalani Long Distance Marriage oleh Mardhiyah (2021). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuisioner. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil menunjukkan bahwa kebersyukuran tidak dapat memprediksi kepuasan pernikahan pada suami/istri yang menjalani *long distance marriage*.
5. Selanjutnya penelitian terdahulu yang terkait dengan *long distance marriage* oleh Anisah dan Safitri (2021) dengan judul Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi (studi kasus pada istri yang menjalani *long distance marriage*) di Kabupaten Kendal. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yang merupakan bagian dari metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Analisa data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data pada 3 orang partisipan penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *long distance marriage* yang partisipan jalani membuat mereka kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif, sehingga mengakibatkan perselingkuhan, perubahan perilaku dan pertengkaran yang tidak ada habisnya.

Dari penelitian-penelitian terdahulu di atas, terdapat kesamaan yakni membahas topik *relationship maintenance behavior* dan *long distance marriage*. Di samping itu, terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian di atas adalah metode penelitian yang digunakan yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif dan intensitas penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dari fokus penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan uji hipotesis yang dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *JASP 0.16.1.0 for windows* mendapatkan hasil bahwa hipotesis diterima yaitu “*ada hubungan positif signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan relationship maintenance behavior pada pasangan yang menjalani long distance marriage*”. Hasil uji hipotesis ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi $r = 0,598$ dan $p = <0,001$ signifikan, hasil ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka *relationship maintenance behavior* menjadi semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media sosial maka *relationship maintenance behavior* menjadi semakin rendah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sumbangan efektif variabel intensitas penggunaan media sosial terhadap variabel *relationship maintenance behavior* yaitu sebesar 35,7% dan sisanya yaitu sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

a. Pasangan *Long Distance Marriage*

Bagi pasangan yang menjalani *long distance marriage* diharapkan dapat berkomunikasi dengan baik dengan melalui media sosial, karena media sosial dapat memberikan *relationship maintenance behavior* terhadap pasangan dan terhindar dari perilaku depresi, frustrasi, merasa bersalah, atau marah pada pasangan yang dikarenakan kurangnya dalam berkomunikasi.

b. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang serupa, dapat mengganti variabel bebas dengan faktor lain yang mempengaruhi *relationship maintenance behavior* diluar dari penelitian ini atau dapat menambahkan karakteristik yang akan diteliti sehingga akan menambah variasi jawaban yang dapat meningkatkan nilai reliabilitas skala penelitian yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abugaza, A. (2013) *Social Media Politica*. Tangerang: Tali Writing & Publishing House.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior 2nd edition*.
- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan antara intensitas media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107.
- Amana, L. N., Suryanto, & Arifiana, I. Y. (2020). Manajemen kesetiaan istri yang menjalani long distance marriage pada istri pelaut. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 104–115.
- Anisah, L., & Safitr, C. T. (2021). Ketahanan keluarga di masa pandemi (studi kasus pada istri yang menjalani long distance marriage) di kabupaten kendal. *Jurnal Bimbingan Dan Konselng Ar-Rahman*, 7(2), 86–90.
- Anisah, L., & Safitri, C. M. T. (2021). Ketahanan keluarga di masa pandemi (studi kasus pada istri yang menjalani long distance marriage) di kabupaten kendal. *Jurnal Bimbingan Konseling Ar Rahman*, 7(2), 86–90.
- Ardari, C. S. S. (2016). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap intensitas penggunaan media sosial pada remaja awal*.
- Ardianto, E. (2011) *Handbook Of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Simbiosis Rekatama Media
- Ayres, J. (1983). Strategies to Maintain Relationships: The Iridentification and Perceived Usage. *Communication Quarterly*, 31, 62-67.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi (2nd ed.)*. Pustaka Pelajar.
- Canary, D. J., & Dainton, M. (2003). Maintaining relationships through communication : relational, contextual, and cultural variations. In *Lawrence Erlbaum Associates*.

- Canary, D. J., & Stafford, L. (1992). Relational maintenance strategies and equity in marriage. *Communication Monographs*.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*.
- Daintone, M. (2019). Equity and relationship maintenance in first marriages and remarrages. *Journal of Divorce Nd Remarriage*.
- Dalila, F., Putri, A. M., & Harkina, P. (2021). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan harga diri. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1).
- Daradjad. (2009). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Cipta Loka.
- Dariyo, A. (2004). Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 11-20.
- David, P., & Hampton, J. (2004). *The effect of communication on satisfaction in long dstance and proximal relationship of college students*.
- Del Bario, V. (2004). *Relationship between emphaty and the bg five personality trats in a sample of spanish adolescents, social behavior and personality*.
- Echols, J. M. dan S. hasan (2007) *kamus Inggris-Indonesia*. 29th edn. PT Gramedia.
- Elbaliem, G. K., Widiastuti, T. R., & Purboningsih, E. R. (2020). Analisis Dyadic Relationship Maintenance Behavior Pada Pasangan Yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh. *Psycho Idea*, 18(2), 180-189.
- Galvin, K. M., Braithwaith, D. O., & Bylund, C. L. (2016). *Family communication cohesion and change*.
- Gunelius, S. (2011) *30-Minute Social Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies.
- Gustiawati, S., & Lestari, N. (2016). Aktualisasi konsep Kafa'ah dalam membangun keharmonisan rumah tangga. *Mizan* :

Jurnal Ilmu Syariah.

- Hampton, J. P. (2004). The Effect of Communication On Satisfaction In Long Distance And Proximal Relationship Of College Students. Psychology Loyola University.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Hidayatun, U. (2015). *Pengaruh intensitas mengakses situs jejaring sosial dengan kemampuan interaksi sosial pada mahasiswa 2011 Fakultas Kedokteran UNS.*
- Holt, P. A., & Stone G. L (1988). Needs, coping strategies; and coping outcomes associated with long distance, relationships. *Journal of College Student Development*, 29, 136-141.
- Iqbal, M. (2018). Psikologi Pernikahan. Gema Insani Press
- Kenny, D. A., & Ledermann, T. (2010). *Detecting, Measuring, and Testing Dyadic Patterns in the Actor-Partner Interdependence Model.* *Journal of Family Psychology*, 24(3), 359–366.
- Kidenda, T, J. (2002). *A Study Of Cultural Variability And Relational Maintenance Behaviors For International And Domestic*
- Lazuardi, A. (2019). *Pemeliharaan hubungan komunikasi pasangan pernikahan jarak jauh dalam menjaga keharmonisan (studi kasus pada beberapa pasangan tenaga kerja wanita (tkw) di kabupaten garut.*
- Liliweri, A. (2015) *Komunikasi Antarpersonal.* Pernermedia Group.
- Mardhiyah, A. (2021). *Pengaruh kebersyukuran terhadap kepuasan pernikahan pada suami/istri yang mnejalani long distance marriage.*
- McBride, M.C., & Bergen, K. M. (2014). Voices of women in commuter marriages: a site of discursive struggle. *Journal of*

- Social and Personal Relationships, 31.
- McQuail, D. (2011) *Teori Komunikasi Massa McQuail*. 6th edn. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyani, M. (2019). Peran media sosial bagi suami istri dalam menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Al-Hukama'*, 9(2), 359–479.
- Noor, D. S. M., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2022). Komunikas dan manajemen konflik pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di kabupaten karawang. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1755–1768.
- Novellencha, Z., & Muhibbidin, A. (2019). *Penguatan kepercayaan dalam pernikahan jarak jauh menggunakan video call whatsapp*.
- Pistole, M. C. (2010). Long distance romantic couples: An attachment theoretical perspective. *Journal of Marital And Family Therapy*, 36, 115–125.
- Prameswara, A. D., & Sakti, H. (2016). Pernikahan jarak jauh (studi kualitatif fenomenologis pada stri yang menjalani pernikahan jarak jauh). *Jurnal Empati*, 5(3).
- Pramono, Ag., Tama, T., & Waluyo, T. (2021). Analisis arus tiga fasa daya 197 KVA dengan menggunakan metode uji normalitas kolmogorov-smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak sosial intensitas penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental berupa sikap apatis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65–75.
- Punyanunt, N. M., & Carter. (2006). Evaluating the effects of attachment styles on relationship maintenance behaviors in father-daughter relationship. *The Family Journal*, 20(10).
- Putra, B. N., & Afdal. (2020). Marital satisfaction: an anlysis of long distance marriage couples. *Ntrenational Journal of*

- Research in Counseling and Education*, 4(1), 64–69.
- Ramadhini, Safitri & Wiwin Hendriani. (2015). Gambaran Trust Pada Wanita Dewasa Awal Yang Sedang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1).
- Rhodes, A. R. (2002). Long-distance relationship in dual-career commuter couples: a review of counseling issues. *The Family Journal*, 10(4), 398–404.
- Robby, J. P. (2013). *Maintenance Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal (Studi Deskriptif Kualitatif Maintenance Relationship dalam Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Long Distance Marriage)* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur).
- Riyanti, Y. (2016). *Hubungan intensitas mengakses media sosial media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten*.
- Sa'diah, N., & Fauzi, R. (2021). Family resilience of long distance marriage couples among lecturer IAIN Pekalongan. *International Conference on Islamic Studies*, 50–60.
- Sabekti, R. (2019). *HUBungan intensitas penggunaan media sosial (jejaring sosial) dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir*.
- Sanderiana, A. V., Naryoso, A., & Ayun, P. Q. (2022). Pemeliharaan hubungan pasangan yang mnejalani hubungan asmara di masa pandemi covid-19. *Interkasi Online*, 10(2), 70–80.
- Sari, A. P., & Utami, N. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Kerinci. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 1–12.
- Sasaningtawang, B. (2019). Pemeliharaan hubungan pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf. *Faculty of Social and Political Science*.
- Skinner, B. (2005). *Perceptions of College Students in Long*

- Distance Relationship*. Journal of Undergraduate Research VIII, 2.
- Stafford, L. (2020). *Communal strength, exchange orientation, equity, and relational maintenance*. Journal of Social and Personal Relationships, 1–21.
- Stiles, D. L., & Clark, E. M. (2022). Long distance relationship maintenance. *Routledge*.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Tanjung, A. A., & Ariyadi, A. (2021). Hubungan dalam pernikahan jarak jauh menurut hukum islam. *Jurnal Mitsaqan Ghalizan*, 1(1), 56–71.
- Yanica, N. L. (2014). *Korelasi antara kebutuhan afiliasi dan keterbukaan diri dengan intensitas menggunakan jejaring sosial pada siswa kelas VII SMP N 15 Yogyakarta*.
- Yusuf, M., & Ichsan, R. (2019). Analisis efektifitas penggunaan cadangan devisa, utang luar negeri dan ekspor terhadap stabilitas nilai tukar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 544–561.